

## **PENGARUH MOTIVASI DAN TIM KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SOPPENG**

**Andi Adawiah\*<sup>1</sup>, Bahariah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro,  
e-mail: \*[andiadawiah@unipol.ac.id](mailto:andiadawiah@unipol.ac.id), [Bahariah11@unipol.ac.id](mailto:Bahariah11@unipol.ac.id)

Received: 04 April

Revised: 29 Juli

Accepted: 30 Agustus 2023

### **Abstrak**

Fenomena yang terjadi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng adalah kinerja pegawai dianggap masih rendah dimana seperti belum ada usaha untuk memotivasi pegawai untuk bekerja lebih baik, belum diberikan kepercayaan secara penuh kepada pegawai untuk berkreasi, tujuan yang akan dicapai belum spesifik, belum sesuai hasil kerja dengan standar mutu yang ditetapkan oleh instansi. Oleh karena itulah, penulis tertarik dalam memilih judul penelitian yaitu : "Pengaruh Motivasi dan Tim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng yang berlokasi di Jl. Salotungo Watansoppeng. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif kuantitatif, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng, Penentuan sampel menggunakan teknik Sampling Jenuh, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 responden. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Tim Kerja terhadap kinerja pegawai, maka digunakan analisis regresi linear berganda.

Berasarkan hasil analisis regresi, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. Tim Kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng, Variabel Motivasi berpengaruh paling dominan terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng

Berdasarkan hasil penelitian, Implikasi dari penelitian ini adalah sebaiknya pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. untuk memotivasi pegawainya dengan memenuhi segala kebutuhan pegawai dengan begitu maka Kinerja pegawai akan dapat meningkat. Kepada Pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. agar lebih memperhatikan Tim kerja yang diterapkan, apakah sudah efektif atau belum, sehingga penerapan Tim Kerja yang efektif.

**Kata kunci** : Motivasi, Tim Kerja, Kinerja pegawai

### **Abstract**

*At the Soppeng Regency Education and Culture Office, there is an indication that employee performance has not been maximized, this can be seen from some employees working without paying attention to the applicable SOPs, in addition to the lack of ability of employees to work together so that this hinders the completion of work.*

*Based on the problems that occur, the authors are interested in analyzing employee performance and factors that are suspected to have a relationship with employee performance, namely motivation and team work, so the title is drawn "The Influence of Motivation and Team Work on Employee Performance at the Office of Education and Culture Office of Soppeng Regency".*

*This research was conducted at the Soppeng Regency Education and Culture Office located on Jl. Salotungo Watansoppeng. The type of research used in this study was quantitative descriptive research, while the population in this study were all employees of the Education and Culture Office of Soppeng Regency. Determination of the sample used the Saturated Sampling*

*technique, so that the number of samples in this study were 45 respondents. To determine the effect of motivation and work teams on employee performance, multiple linear regression analysis was used.*

*Based on the results of the regression analysis, it can be concluded that motivation influences employee performance at the Soppeng Regency Education and Culture Office. The work team influences the performance of employees at the Education and Culture Office of Soppeng Regency, the variable motivation has the most dominant effect on employee performance at the Education and Culture Office of Soppeng Regency*

*Based on the research results, the implication of this research is that it would be better for the Soppeng Regency Education and Culture Office. to motivate employees by meeting all employee needs so that employee performance will be able to increase. To the Soppeng Regency Education and Culture Service. to pay more attention to the work team implemented, whether it is effective or not, so that the implementation of the work team is effective.*

**Keywords :** *Motivation, Team Work, Employee Performance*

## PENDAHULUAN

Salah satu Instansi pemerintahan ditingkat Kabupaten yang memiliki wewenang dan tugas dalam bidang pendidikan di tingkat Kabupaten, adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. Sebagai Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng, dituntut untuk mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal, untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia, Sumber Daya manusia menurut adawiah andi (2023) bahwa Sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang bekerja dalam suatu organisasi, baik organisasi swasta maupun pemerintah yang disebut sebagai pegawai atau karyawan. Sumber daya manusia dalam hal ini Pegawai yang memiliki kinerja yang maksimal, agar dapat memberikan pelayanan public yang maksimal pula.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Suparman et al (2023) berpendapat bahwa Motivasi seorang karyawan berpengaruh terhadap kinerja dan hasil kerja dari karyawan tersebut, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim et al (2021) berpendapat bahwa Tim kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, hal ini berarti semakin baik tim kerja yang dibentuk, maka semakin tinggi juga kinerja pegawai.

Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara Motivasi dan Tim kerja terhadap kinerja pegawai, selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variable yang manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dengan mengetahui hal tersebut ,maka nantinya pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng akan mampu mengambil kebijakan dan menentukan skala prioritas dalam mengambil keputusan.

Menurut Rahma Andi dkk (2022) bahwa hasil dari pekerjaan yang dicapai individu dalam menyelesaikan upaya yang dibatasi padanya yang bergantung pada kapasitas, pengalaman, dan validitas serta waktu. Sedangkan menurut Nural dkk (2021) merupakan penampilan kerja oleh pegawai di tempat kerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Kinerja pegawai, merupakan hal yang penting, alasannya karena dengan adanya kinerja pegawai akan mempengaruhi Kinerja Instansi juga. Oleh karena itulah kinerja pegawai berkaitan dengan sikap pegawai terhadap pekerjaan, situasi kerja, kerja sama antara pimpinan dan sesama karyawan. hal yang sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Indra dalam Mansur dkk (2023) menyatakan bahwa “Kata motivation dalam bahasa Inggris dan kata motivation sebenarnya berasal dari kata latin Movere. Kata movere dalam bahasa latin berarti menggerakkan dan dalam bahasa Indonesia

berarti menggerakkan atau mendorong”. Kemudian Menurut Sukma A dalam Asmini (2022) Motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada pada diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri, atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya sekitar imbalan moneter, dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan. Sedangkan menurut Minarti A (2018) Motivasi adalah motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seorang pegawai dalam sebuah instansi. Kemudian menurut Manulang dalam Surianti (2018) bahwa Motivasi berarti sesuatu hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Jadi motivasi dapat pula diartikan factor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu. Kinerja juga merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan.

Kinerja pegawai yang maksimal tentu ditunjang oleh faktor – faktor yang mendukung tercapainya kinerja pegawai, salah satu faktor yang dianggap memiliki peran penting untuk mencapai kinerja yang maksimal adalah Motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam atau luar diri seseorang untuk melakukan tindak dengan tujuan tertentu. Sehingga dengan adanya motivasi, maka pegawai akan memiliki etos kerja yang tinggi, dengan memiliki etos kerja yang tinggi secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja pegawai.

Selain Faktor Motivasi, salah satu faktor yang juga dianggap mendukung tercapainya kinerja pegawai yang maksimal adalah Tim kerja, menurut Kesatriani dkk (2018) berpendapat bahwa tim kerja adalah tim yang beranggotakan orang-orang yang fokus terutama dengan menggunakan sumber daya organisasi untuk secara efektif menciptakan hasil-hasilnya. tim kerja merupakan suatu proses berbagi informasi mengenai masalah yang dihadapi dan bekerjasama untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan adanya tim kerja yang dibentuk, akan memudahkan instansi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dan secara tidak langsung juga akan meningkatkan efisiensi pekerjaan dan meningkatkan produktifitas pegawai. Sehingga dengan motivasi yang maksimal dan tim kerja yang dibentuk oleh instansi, maka diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Pegawai.

Fenomena yang terjadi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng adalah kinerja pegawai dianggap masih rendah dimana seperti belum ada usaha untuk memotivasi pegawai untuk bekerja lebih baik, belum diberikan kepercayaan secara penuh kepada pegawai untuk berkreasi, tujuan yang akan dicapai belum spesifik, belum sesuai hasil kerja dengan standar mutu yang ditetapkan oleh instansi. Oleh karena itulah, penulis tertarik dalam memilih judul penelitian yaitu : “Pengaruh Motivasi dan Tim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng“

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian survei. “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan hubungan antara variabel” Sugiyono (2009).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif dan data kualitatif, data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini misalnya jumlah pegawai, Umur responden, dan hasil jawaban responden mengenai Variabel yang diteliti. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini seperti teori mengenai motivasi, tim kerja dan kinerja, selain itu Profil tentang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian” (Ferdianad, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng sebanyak 45 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus. Sangadji ( 2010 : 189) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sehingga Sampel dalam Penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng sebanyak 45 responden.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka melakukan analisis terhadap pembuktian jawaban sementara atau hipotesis dari permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode studi kasus melalui penelitian dengan cara sebagai berikut :

- a) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.
- b) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip instansi
- c) Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah pegawai pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Soppeng yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yakni skala yang mengelompokkan 5 kategori jawaban responden dengan kriteria :

Sangat setuju	=	5
Setuju	=	4
Cukup setuju	=	3
Tidak setuju	=	2
Sangat tidak setuju	=	1

Adapun analisis data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a) Analisis kualitatif yaitu suatu analisis yang menguraikan deskripsi jawaban responden mengenai motivasi dan tim kerja terhadap kinerja pegawai melalui kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
- b) Analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi dan tim kerja terhadap kinerja karyawan, dengan menggunakan rumus yang disadur dari buku Ridwan dan Akdom (2007 : 247), dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

di mana :

$$Y = \text{Kinerja karyawan}$$

- X1 = Motivasi  
 X2 = Tim kerja  
 a = Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi.  
 e = Standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dinas pendidikan dan Kebudayaan berlokasi di Jalan Saltotungo, Lalabata Rilau, Kecamatan Lalabata yang kurang lebih 3 kilometer sebelah timur kota kabupaten soppeng. Dinas pendidikan dan kebudayaann kabupaten soppeng dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng. Sebelumnya Dinas Pendidikan menyatu dengan Dinas Pemuda Olahraga dengan nama organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga. Setelah perda kelembagaan ditetapkan, maka sejak Tahun 2017 Dinas Pendidikan telah berdiri sendiri menjadi Dinas Pendidikan. Namun pada Tahun 2019 Perda kelembagaan kembali mengalami perubahan yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Berdasarkan Perda tersebut Dinas Pendidikan dirubah menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

#### Penyajian dan Analisis Data

##### 1. Analisis Deskripsi Responden

Deskripsi identitas responden adalah gambaran identitas responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dimana dalam penelitian ini responden dideskripsikan menjadi menjadi 4 kelompok responden yaitu: umur responden, Jenis kelamin, tingkat Pendidikan, dan Lama bekerja. Selanjutnya perlu ditambahkan bahwa dalam deskripsi identitas responden maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.

Pada deskripsi identitas responden, terlebih dahulu akan disajikan deskripsi berdasarkan jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel 1 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
*Frekuensi*

No.	Umur	Frekuensi	
		Orang	%
1.	Laki – Laki	15	33.33
2.	Perempuan	30	66.67
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1 yakni frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin responden, nampak bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 30 responden atau sebesar 66,67%, sedangkan reposnden dengan jenis kelamin Laki – laki yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng dominan berjenis kelamin perempuan.

Selanjutnya akan disajikan deskripsi responden menurut jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Responden**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		Orang	%
1.	<25 Tahun	2	4.44
2.	25-35 Tahun	12	26.67
3.	36-45 Tahun	20	44.44
4.	46-55 Tahun	8	17.78
5.	> 56 Tahun	3	6.67
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, Tahun 2022

Tabel 2 yakni deskripsi responden berdasarkan Umur resopnden, yang menunjukkan bahwa Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng dominan berumur antara 36 – 45 Tahun yaitu sebanyak 20 responden atau sebesar 44,44%, kemudian responden yang berumur 25 – 35 tahun yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 26,67%, sedangkan responden yang berumur antara 46 – 55 Tahun yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 17,78#, kemudian responden yang berumur > 56 Tahun yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 6,67%, dan yang terakhir responden yang berumur < 25 Tahun yaitu sebanyak 2 reposnden atau 44,44%. Hal ini berarti Sebagian besar pegawai pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Soppeng berada pada Usia 25 – 45 Tahun atau usia produktif.

Kemudian akan disajikan deskripsi responden berdasarkan lama bekerja yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel 3**  
**Frekuensi Responden Berdasarkan Lama bekerja**  
**Frekuensi**

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	
		Orang	%

1.	1-10 Tahun	7	15.56
2.	11-20 Tahun	10	22.22
3.	21-30 Tahun	19	42.22
4.	31-40 Tahun	9	20.00
5.	>40 Tahun	0	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3 yakni frekuensi responden berdasarkan lama bekerja, maka rata – rata responden telah bekerja antara 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 42,22%, kemudian responden yang telah bekerja selama 11 – 20 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 22,22%, selanjutnya responden yang telah bekerja selama 31 - 40 Tahun yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 20,00% dan kemudian responden yang baru bekerja 1 -10 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 15,56% dan yang bekerja > 40 Tahun tidak ada. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata – rata pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng sudah cukup berpengalaman karena telah bekerja selama 11 -30 tahun.

Kemudian akan disajikan deskripsi responden berdasarkan Tingkat Pendidikannya yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel 4**  
**Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
*Frekuensi*

No.	Lama Bekerja	Orang	%
1.	SMA/SMK	3	6.67
2.	DI,DII,DII/DIPLOMA	9	20.00
3.	S1/STRATA SATU	25	55.56
4.	S2/MAGISTER	8	17.78
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3 yakni frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya maka rata – rata responden memiliki tingkat Pendidikan S1/Strata Satu yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 55,56%, kemudian responden yang berpendidikan Diploma yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 20,00%, selanjutnya responden yang berpendidikan S2/Magister yaitu sebanyak 8 orang atau sebesar 17,78% dan kemudian responden yang berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 6,67%.

#### **Analisis regresi linear berganda**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS, maka dapat disajikan hasil olahan data yang dapat dilihat pada tabel 5 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5**

**Hasil Analisis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,193	1.585		2.681	.008
	Motivasi	.541	.354	.344	1.784	.004
	Tim Kerja	.383	.231	.219	.216	.042

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 yakni hasil koefisien regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS, maka dapat disajikan interpretasi dari koefisien regresi yaitu sebagai berikut :

- bo = 8,193 yang diterpretasikan sebagai berikut bahwa tanpa memperhitungkan variabel Motivasi dan tim kerja maka nilai Kinerja pegawai sebesar 8,193 (unit skala).
- b1 = 0,541 dimana dapat diartikan bahwa apabila Motivasi ditingkatkan sebesar 1 unit skala maka kinerja pegawai akan meningkat pula sebesar 0,541 (unit skala).
- b2 = 0,383 dimana dapat diartikan bahwa apabila Tim kerja ditingkatkan sebesar 1 unit skala maka kinerja pegawai akan meningkat pula sebesar 0,383 (unit skala).

Berdasarkan table 5, dapat diketahui bahwa :

- a. Koefisien regresi variabel Motivasi sebesar 0,541 dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.
- b. Koefisien regresi variabel Tim Kerja sebesar 0,383 dengan nilai signifikansi 0,042 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Tim Kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.
- c. Dari hasil Regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien untuk variabel Motivasi adalah sebesar 0,541, sedangkan nilai koefisien variabel Tim Kerja adalah sebesar 0,383, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Motivasi paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.

**Pembahasan**

**Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja pegawai**

Koefisien regresi variabel Motivasi sebesar 0,541 dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Motivasi pegawai maka semakin tinggi pula kinerja pegawai negeri sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.



Hasil ini menunjukkan bahwa naik turunnya kinerja karyawan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah Motivasi yang dimiliki oleh pegawai tersebut. Motivasi adalah faktor penting, sehingga motivasi harus menjadi perhatian bagi setiap instansi demi meningkatkan kinerja pegawainya. Motivasi merupakan hasrat yang berasal dari diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Seseorang akan melakukan tindakan atau pekerjaan demi mencapai tujuan mereka. Motivasi merupakan faktor yang mendeskripsikan bagaimana mendorong gairah dan hasrat pegawai agar dapat bekerja lebih maksimal dan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya demi mewujudkan tujuan organisasi atau instansi. Motivasi muncul akibat dari adanya kebutuhan seseorang, sehingga orang tersebut bertindak untuk mencapai dan memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam hal ini semakin kuat dorongan atau motivasi dan semangat akan semakin tinggi kinerja pegawai

### **Pengaruh Tim Kerja terhadap kinerja pegawai**

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa Koefisien regresi variabel Tim Kerja sebesar 0,383 dengan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Tim Kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. Dalam artian semakin tinggi penerapan Tim Kerja yang efektif maka semakin meningkat pula kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tim kerja, Sehingga, terbentuknya tim kerja oleh perusahaan, akan membantu pegawai menerapkan tim kerja untuk mendukung kinerja dengan baik dan optimal. Hal ini disebabkan oleh rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh pegawai terhadap pekerjaannya sehingga mampu menghasilkan kinerja yang sesuai.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh Motivasi dan Tim Kerja terhadap Kinerja pegawai, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi pegawai dalam bekerja, maka semakin meningkat pula Kinerja pegawai.
2. Tim Kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. Hal ini berarti semakin baik tim kerja yang dibentuk dalam organisasi, maka semakin meningkat pula Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.
3. Variabel Motivasi berpengaruh paling dominan terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng., hal ini menunjukkan bahwa dari variabel motivasi dan tim kerja yang ada dalam penelitian ini, motivasi merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat Disarankan sebagai berikut :

1. Kepada pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. untuk memotivasi pegawainya dengan memenuhi segala kebutuhan pegawai dengan begitu maka Kinerja pegawai akan dapat meningkat.
2. Kepada Pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng. agar lebih memperhatikan Tim kerja yang diterapkan, apakah sudah efektif atau belum ,sehingga penerapan Tim Kerja yang efektif akan berdampak pada Kinerja pegawai menjadi lebih maksimal.
3. Kepada Pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng, agar menentukan skala prioritas dalam pengambilan keputusan, utamanya dalam hal penentuan kebijakan mengenai motivasi dan tim kerja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lamappapoleonro yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, A & Asmini (2023) Manajemen Sumber Daya Manusia, Konflik dan Produktivitas Sumber Daya Manusia. Amarta Media. ISBN: 978-623-419-365-7  
<https://amertamedia.co.id/product/manajemen-sumber-daya-manusia-konflik-dan-produktivitas-sumber-daya-manusia/>
- Asmini, A., & Masyadi, M. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Misi Pasar Raya Soppeng. SEIKO: Journal of Management & Business, 4(2), 121-129.
- Asnia Minarti. (2018). Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua (S2) Studi Pada STIE Lamappapoleonro Soppeng. Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi), 1(2), 11-17. <https://doi.org/10.57093/metansi.v1i2.60>
- Damanik, R. K., Sidauruk, S. A., G.A.N, S., & Tarigan, M. I. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Tim Kerja dan Motivasi Intrinsik terhadap Komitmen Normatif Guru Sekolah Dasar Negeri di Batang Kuis. Jurnal Diversita, 4(2), 127–131. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1983>
- MansurM., SuhairiS., & Putri NugrohoD. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Toko Bombay Tekstil Soppeng. Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi), 6(1), 31-40. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i1.180>
- Mansur. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Soppeng. Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi), 2(1), 14-21. <https://doi.org/10.57093/metansi.v2i1.70>
- Nurmal, N., Masyadi, M., & Maddatuang, B. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kejaksaan Negeri kabupaten Soppeng. Jurnal Mirai Management, 6(2), 137-146.

Nur AlamA. R., IdrusN., & NurhikmaN. (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Rakyat Indonesia Unit Jennae. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5(2), 143-148.

Risnawati Lias, hasibuan. Kasful, Anwar, Us. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada STAI Ibnu Sina Batam Kepulauan Riau. *Akmen Jurnal Ilmiah*. Vol 16. No. 2. 2021